

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang:

1. Hubungan antara kelompok referensi dan keputusan pembelian.
2. Hubungan antara gaya hidup dan keputusan pembelian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan bahwa di tempat tersebut terdapat masalah mengenai keputusan pembelian pada mahasiswa terhadap *smartphone* merek Samsung. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu ketersediaan ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga menerima dan memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di lingkungan Program studi tersebut, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan terhitung dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵⁶. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis, maupun psikologi⁵⁷.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h.3

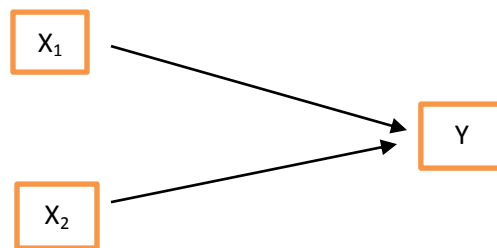
⁵⁷ *Ibid.*, h.12.

Pendekatan yang dilakukan adalah korelasional. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel bebas 1 (Kelompok Referensi) dengan variabel terikat (Keputusan Pembelian) dan variabel bebas 2 (Gaya Hidup) dengan variabel terikat (Keputusan Pembelian).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelompok referensi dengan keputusan pembelian.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup dengan keputusan pembelian



Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) : Kelompok Referensi

Variabel Bebas (X_2) : Gaya Hidup

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁸.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta yang memutuskan membeli *smartphone* Samsung. Hal ini didasarkan bahwa setelah melakukan *survey* awal pada tanggal 9 Januari 2017 (Terdapat dalam lampiran) melalui wawancara langsung diketahui bahwa mahasiswa di seluruh angkatan tersebut cukup banyak yang melakukan keputusan pembelian terhadap *smartphone* Samsung.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*. Sugiyono mengatakan bahwa, “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”⁵⁹.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2014 sampai dengan 2016 di Universitas Negeri Jakarta yang memutuskan membeli *smartphone* Samsung yang berjumlah 80 orang.

⁵⁸*Ibid.*, h.119.

⁵⁹*Ibid.*, h.126.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tiga variabel yaitu kelompok referensi (variabel X_1 /variabel bebas) dan gaya hidup (X_2 /variable bebas) serta keputusan pembelian (variabel Y /terikat). Instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah usaha sadar baik dari luar maupun dari dalam diri konsumen untuk membeli *smartphone* Samsung dengan kebutuhan dan keinginan melalui beberapa pilihan atas produk yang ditawarkan.

b. Definisi Operasional

Keputusan pembelian dapat diukur dengan lima dimensi yaitu dimensi pertama adalah pengenalan kebutuhan dengan indikator pertama yaitu internal dengan sub indikator diri sendiri, indikator kedua adalah eksternal dengan sub indikator pengaruh orang lain. Dimensi kedua adalah pencarian informasi yang memiliki indikator sumber pribadi dengan subindikator teman, indikator sumber komersial dengan subindikator situs web dan wiraniaga dan indikator sumber pengalaman dengan sub indikator pemeriksaan dan penanganan. Dimensi ketiga yaitu evaluasi alternatif dengan indikator membandingkan produk lain. Dimensi keempat yaitu keputusan

pilihan dengan indikator sikap dan sub indikator menggunakan produk yang disukai. Dimensi kelima yaitu perilaku pasca pembelian dengan indikator penilaian.

c. Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Keputusan Pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Keputusan Pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji		<i>Dro</i> <i>p</i>	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			Coba (+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengenal-an Kebutuhan	Rangsang-an Internal	Diri Sendiri	1, 2,	8, 20, 21	2	1, 20	8, 20, 21	1, 17	8, 18
	Rangsang-an Eksternal	Pengaruh Orang Lain	4		4			2	
Pencarian Informasi	Sumber Pribadi	Keluarga	5, 6,			5, 6		3, 4	
		Teman	3, 7		3	7		5	
	Sumber Komersial	Iklan	9, 12,	23, 24,	15	9, 12	23, 24,	7, 9, 10	19, 24, 25

			15	29, 30			29, 30		
	Sumber Pengetahuan	Pernah Menggunakan	14	24		14	24	11	21
Evaluasi Alternatif	Memilih diantara dua atau lebih alternatif <i>smartphones</i>		17, 18,	26, 27	27	11, 17, 18	26	13, 14	22
Pembelian	Memilih <i>smartphones</i> yang disukai		10, 16, 19,	22	10	16, 19	22	12, 15, 16	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III. 2
Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada Tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{60}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tidak digunakan atau harus di drop. Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 25 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 61$$

Dimana:

r_{ii}	= Reabilitas instrumen
k	= Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum si^2$	= Jumlah varian skor butir
st^2	= Varian skor butir

⁶¹ *Ibid.*, p. 89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 62$$

Dimana :

$$\begin{aligned} S_i &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{jumalah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,41$, $S_t^2 = 134,82$ dan rii sebesar 0,8303 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 hal 112). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

2. Kelompok Referensi (Variabel X_1)

a. Definisi Konseptual

Kelompok referensi adalah dua orang atau lebih yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.

⁶² Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu – Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350.

b. Definisi Operasional

Kelompok referensi dapat diukur dengan dua indikator, yaitu indikator pertama adalah kelompok penting dengan subindikator pertama keluarga, subindikator kedua, yaitu kawan dekat dan dengan indikator kedua, yaitu kelompok hobi atau santai-santai.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kelompok Referensi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Keputusan Pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Keputusan Pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Kelompok Referensi (Variabel X₁)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kelompok Penting	Keluarga	1, 2, 28	16, 17, 18, 19, 20,	17, 18	1, 2, 28	16, 19, 20	1, 2, 16, 25	17
	Teman dekat	3, 4, 5, 8, 9, 26, 30	29	29, 30	3, 4, 5, 8, 9, 26		3, 4, 5, 8, 9, 23	18, 19

Kelompok Hobi	Kelompok Santai	6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 25, 27	21, 22, 23, 24	24	6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 25, 27	21, 22, 23	6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 22, 24	20, 21
---------------	-----------------	--------------------------------------	----------------	----	--------------------------------------	------------	--------------------------------------	--------

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4
Skala Penilaian Instrumen Kelompok Referensi (Variabel X₁)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kelompok Referensi

Proses pengembangan instrumen kelompok referensi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel referensi terlihat pada Tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kelompok referensi.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lokasi sebagaimana tercantum pada Tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{63}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tidak digunakan atau harus di drop. Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 25 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 64$$

Dimana:

r_{ii} = Reabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir

st^2 = Varian skor butir

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

⁶⁴ *Ibid.*, p. 89

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 65$$

Dimana :

$$\begin{aligned} S_i &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,58$, $S_t^2 = 90,73$ dan rii sebesar 0,815 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16 hal 122). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

3. Gaya Hidup (Variabel X_2)

a. Definisi Konseptual

Gaya hidup merujuk pada bagaimana individu hidup, menghabiskan waktu, uang dan apa yang dilakukan oleh individu pada waktu luangnya.

b. Definisi Operasional

Gaya hidup dapat diukur dengan beberapa dimensi, yaitu dimensi pertama adalah aktivitas dengan indikator pertama yaitu hobi,

⁶⁵ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

dengan indikator kedua yaitu minat, dengan indikator ketiga yaitu kegiatan sosial. Dimensi kedua, yaitu demografi dengan indikator pertama adalah pendidikan, indikator kedua adalah usia dan indikator ketiga, yaitu lokasi geografis. Dimensi ketiga, yaitu preferensi media dengan indikator pertama ialah sosial media (instagram, facebook, twitter). Dimensi ke empat, yaitu sikap dengan indikator pertama, yaitu evaluasi produk.

c. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III. 5

Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup (Variabel X₂)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Aktifitas	Hobi	5, 7, 13, 14, 15, 17	6, 16	7	5, 13, 14, 15, 17	6, 16	5, 6, 7, 8, 12, 13, 14	16

	Kegiatan Sosial	2, 4, 12, 29	3, 11, 30	30			2, 4, 11	3, 10, 25
Preferensi	Sosial Media	1, 10, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28	19, 21, 26	21, 27, 28, 29	1, 10, 20, 22, 23, 24, 25, 27	19, 26	1, 9, 19, 20, 21, 22, 23	18, 24

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6
Skala Penilaian Gaya Hidup (Variabel X₂)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Gaya hidup

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel gaya hidup terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel gaya hidup.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel gaya hidup sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lokasi sebagaimana tercantum pada Tabel III.3.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 66$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tidak digunakan atau harus di drop. Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 6 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 24 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 67$$

Dimana:

r_{ii} = Reabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

⁶⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.6

⁶⁷ *Ibid.*, p. 89

$$\begin{aligned} \sum si^2 &= \text{Jumlah varian skor butir} \\ st^2 &= \text{Varian skor butir} \end{aligned}$$

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 68$$

Dimana :

$$\begin{aligned} Si &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum Xi^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum Xi &= \text{jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,58$, $St^2 = 90,73$ dan r_{ii} sebesar 0,815 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 23 hal 132). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur gaya hidup.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

⁶⁸ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Pengujian dengan *Microsoft Excel* menggunakan *Test of Linearity*

pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”⁶⁹.

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Hasil dari analisis korelasi hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan linier antara variabel saja. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_i \quad ^{70}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel terikat
- X = variabel bebas
- a = konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b = koefisien regresi variabel bebas

⁶⁹Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 180.

⁷⁰Sugiyono, *op.cit.*, h.247.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan kelompok referensi (X_1) dengan keputusan pembelian (Y) dan hubungan gaya hidup (X_2) dengan keputusan pembelian (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 71$$

Dimana :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji-t

Menurut Syofian, “Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai variance (ragam) populasi tidak diketahui”⁷². Pengujian hipotesis

⁷¹*Ibid.*, h. 241.

yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan SPSS Versi 22.00. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan keputusan pembelian (X_1) dengan keputusan pembelian (Y) dan hubungan gaya hidup (X_2) dengan keputusan pembelian (Y).

T_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{73}$$

Keterangan:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak ⁷⁴

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan

⁷² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 257

⁷³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 243.

⁷⁴ *Ibid.*

variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{75}$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷⁵ Sugiono, Statistika untuk Penelitian (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 231